

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses alamiah yang dilakukan oleh manusia. Setiap saat dalam hidupnya, manusia juga melakukan komunikasi yang sejalan dengan kehidupannya. Austin (1962: 12) mengatakan bahwa "di dalam mengatakan sesuatu, kita juga melakukan sesuatu". Dengan demikian, dalam penyampaian sesuatu informasi, penutur juga akan melakukan tindakan melalui tuturan yang disampaikannya. Dalam penyampaian tuturan tersebut, penutur membicarakan berbagai hal berbeda sesuai dengan latar belakang, situasi, serta maksud dari topik yang akan disampaikan itu sendiri. Topik pembicaraan itu terdiri dari kehidupan sosial, hukum, politik dan lain lain. Ketika seseorang melakukan proses komunikasi, orang tersebut diharuskan melakukan pembacaan atas situasi, kondisi dan unsur-unsur yang terdapat dalam situasi tutur. Seperti yang didefinisikan oleh Subyakto (1992), pada tindak tutur terdapat beberapa unsur-unsur dan kaitannya dengan bentuk dan pemilihan ragam bahasa, antara lain siapa yang berbicara, tentang apa, dengan jalur apa, dan ragam bahasa yang mana. Umumnya, apabila penutur melakukan komunikasi, maka hanya mitra tutur yang mengetahui maksud serta pesan dari proses pembicaraan itu.

Masa debat calon Presiden dan Wakil Presiden akan dilaksanakan total lima kali pertemuan pada masa kampanye antara Januari sampai dengan April.

Debat kali ini diikuti oleh dua pasangan calon yaitu calon Presiden dan Wakil Presiden nomor urut 01: Ir. H. Joko Widodo dan Prof. Dr (HC). KH Ma'ruf Amin, dan calon Presiden nomor urut 02: H. Prabowo Subianto dan H. Sandiaga Salahuddin Uno. Debat juga merupakan cara yang efektif dalam berargumen serta penyampaian pendapat. Salah satu proses pengaplikasian debat adalah dalam proses pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia. Sebagai negara yang menjalankan proses demokrasi, pemilihan Presiden pun dilakukan secara terbuka dan dipilih langsung oleh semua masyarakat Indonesia yang sudah memenuhi syarat.

Pada rangkaian proses pemilihan Presiden, salah satu tahap yang dilakukan adalah debat. Debat calon Presiden dan Wakil Presiden dilakukan agar masyarakat mengetahui visi serta misi yang akan dilakukan oleh calon Presiden dan Wakil Presiden apabila terpilih. Pada pelaksanaannya, debat yang juga merupakan sebuah proses tindak tutur, merupakan proses yang melibatkan pembicara (calon Presiden dan Wakil Presiden) serta pendengar (masyarakat, penonton). Selain sebuah proses penyampaian visi serta misi, dalam debat juga seringkali terdapat proses-proses pemaknaan yang mendalam terhadap argumen yang disampaikan para calon Presiden dan Wakil Presiden, sehingga, dalam proses ini akan lebih dilihat pada makna atau arti dalam tindakan tuturannya.

Pada kegiatan debat ini, kedua pasangan sama-sama menawarkan janji serta harapan yang akan dilakukan apabila salah satu dari kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden ini terpilih dan menjabat menjadi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2019 sampai 2024. Pada kegiatan ini,

masing-masing calon Presiden dan Wakil Presiden menyampaikan tindak tutur komisif yang bertipe menjanjikan (*promises*) dan menawarkan (*offers*).

Data-data ini didapati dari transkrip kegiatan debat yang telah direkam oleh peneliti. Apabila ditilik lebih jauh, selain melakukan tindak tutur menjanjikan dan menawarkan, terdapat jenis tindak tutur yang lebih spesifik. Misalnya, tindak tutur berjenis janji untuk melakukan sesuatu apabila peristiwa tertentu terjadi (*bet*), yang contohnya disampaikan saat kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden menyampaikan visi dan misi awal, pada debat pertama tanggal 17 Januari 2019.

Debat kampanye Presiden dan Wakil Presiden pada masa kampanye tahun 2019 dipilih sebagai objek penelitian karena dinilai cukup menarik serta mempunyai dampak yang besar bagi masyarakat Indonesia, terutama yang sudah memiliki hak suara untuk melakukan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden untuk masa jabatan 2019-2024. Selain itu, tuturan yang digunakan pada proses debat ini juga banyak mengandung tuturan komisif yang banyak dilakukan untuk mengikat penutur dalam melakukan sesuatu dalam masa yang datang, apalagi terkait jabatannya sebagai calon Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, dirasa perlu melakukan penelitian dengan objek debat calon Presiden dan Wakil Presiden versi Komisi Pemilihan Umum 2019 ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagaimana berikut:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur komisif yang disampaikan para calon pada Debat Kandidat Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Versi Komisi Pemilihan Umum 2019?
2. Bagaimanakah fungsi tindak tutur komisif yang disampaikan para calon pada Debat Kandidat Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Versi Komisi Pemilihan Umum 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur komisif yang disampaikan para calon dalam Debat Kandidat Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Versi Komisi Pemilihan Umum 2019.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur komisif yang disampaikan para calon dalam Debat Kandidat Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Versi Komisi Pemilihan Umum 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoretis maupun praktis, yang dinyatakan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kajian pragmatik dan menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya tindak tutur komisif yang digunakan pada debat kampanye.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang terlibat dalam penyelenggaraan pemilu mengenai fungsi dan maksud konkrit penggunaan tindak tutur komisif dalam debat kampanye calon Presiden dan Wakil Presiden.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep berisi tentang penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan arah penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan. Operasionalisasi konsep digunakan oleh peneliti untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran hasil dan ruang lingkup penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka konsep-konsep yang perlu dioperasionalkan adalah sebagai berikut.

1. Tindak tutur adalah aktivitas bertutur yang tidak hanya sekedar menginformasikan sesuatu, tetapi juga mempunyai maksud agar mitra tutur mau melakukan sebuah tindakan sesuai dengan yang diinginkan penutur. Pada penelitian ini, tindak tutur yang diperhatikan adalah tuturan yang disampaikan oleh kedua pasangan calon yang melakukan kegiatan debat yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia pada tahun 2019, yaitu calon Presiden dan Wakil Presiden nomor urut 01: Ir. H. Joko Widodo dan Prof. Dr (HC). KH Ma'ruf Amin, serta calon Presiden dan Wakil Presiden nomor urut 02: H. Prabowo Subianto dan H. Sandiaga Salahuddin Uno

2. Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang diutarakan sebelum penutur melaksanakan maksud dalam tuturannya. Tindak tutur ini menjadi suatu konsep tentang hal yang akan dilakukan penutur melalui ujarannya. Dalam penelitian, tindak tutur komisif yang diamati adalah tuturan menjanjikan (*promises*) dan menawarkan (*offers*) dalam proses debat versi Komisi Pemilihan Umum tahun 2019 yang dilakukan oleh kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia selama lima kali, baik yang dilakukan secara berpasangan maupun personal.
3. Debat kandidat Presiden dan Wakil Presiden versi Komisi Pemilihan Umum 2019 adalah debat yang diadakan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia selama lima kali, yaitu mulai tanggal 17 Januari dengan materi hukum, hak asasi manusia, korupsi dan terorisme yang diikuti oleh kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden, lalu pada tanggal 17 Februari 2019 dengan materi energi, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang diikuti oleh kedua pasangan calon Presiden, lalu pada tanggal 17 Maret 2019 dengan materi pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial dan kebudayaan yang diikuti oleh kedua pasangan calon Wakil Presiden, lalu pada tanggal 30 Maret 2019 dengan materi ideologi, pemerintahan, pertahanan, keamanan dan hubungan internasional yang diikuti oleh kedua pasangan calon Presiden Republik Indonesia dan yang terakhir pada tanggal 13 April 2019 dengan materi ekonomi, kesejahteraan sosial, keuangan, investasi, perdagangan dan industri yang diikuti oleh kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab. Pelaporan hasil penelitian secara berturut-turut dibagi menjadi bagian pendahuluan, kerangka teori, metode penelitian, analisis data, serta penutup. Adapun sistematika penyajian laporan hasil penelitian secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasionalisasi konsep, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kerangka Teori, berisi sumber-sumber dan referensi teori yang digunakan peneliti dalam penyusunan laporan ini. Pada Bab II juga terdapat kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai pembanding dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian, berisi penjelasan tentang metodologi penelitian yang menjelaskan tentang sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV: Analisis Data, diawali dengan gambaran umum dari objek yang diteliti terdiri dari penjelasan seputar debat publik yang dilaksanakan dalam rangka pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019. Kemudian, dilanjutkan dengan analisis data serta pembahasan berisi data-data yang menjadi objek penelitian berdasarkan data yang tersedia. Melalui analisis ini akan didapatkan hasil

penelitian yang akan menjawab permasalahan yang sebelumnya telah dirumuskan pada bab pertama.

Bab V Penutup berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.